



***Fun Education* pada Proses Belajar Mengajar di MIS Muslimin Cimalik Desa Karanganyar**

Ibnu Firdaus¹, Uli Laili², Wulan Nurazkia³, Erlan Aditya⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mibnufirdaus041@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ulilaili2309@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wulannurzakia06@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erlanaditya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam membantu generasi-generasi baru mengetahui segala sesuatu. Menyadari pentingnya pendidikan bagi kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui legalitas lembaga pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung madrasah ibtidaiyah swasta (MIS) Cimalik RT 04 RW 03 Desa Karanganyar Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dicapai dengan menerapkan langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat. Hasil menunjukkan proses pendampingan belajar mengajar di MIS Cimalik terdapat beberapa tolak ukur seperti pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, penilaian yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik. Pendekatan pembelajaran yang efektif adalah yang mampu memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, dan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: pendidikan, belajar mengajar

Abstract

Education is the most important thing in supporting new generations know everything. Realizing the importance of education for social life in increasing people's insight and understanding through the legality of educational institutions. This research was carried out in the private madrasah ibtidaiyah village (MIS) Cimalik RT 04 RW 03 Karanganyar Village, Cililin District, West Bandung Regency. This research used a community service method or approach which achieved by implementing community empowerment-based service steps. The results show that the teaching and learning assistance process at MIS Cimalik has several benchmarks such as good material organization, effective communication, mastery of subject matter, positive attitudes towards students, fair assessment, flexibility in learning approaches, and good learning outcomes. An effective learning approach is one that is able to provide understanding, intelligence, perseverance, and opportunities for students to apply knowledge in their lives.

Keywords: education, learning to teach

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam membantu generasi-generasi baru mengetahui segala sesuatu. Pendidikan sendiri merupakan pembelajaran segala pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan, baik moral, etika, dan budaya sekelompok orang yang diturunkan secara turun-temurun melalui pengajaran, penelitian, maupun pelatihan. Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. [1]

Setelah menyadari pentingnya pendidikan bagi kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia dan pentingnya hal tersebut legalitas lembaga pendidikan. Melihat hal ini kita harus ingat maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.

Kampung Cimalik merupakan salah satu kampung yang terletak di Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Keterbatasan dan rendahnya pendidikan disana dirasakan oleh masyarakat kampung. Cimalik, mereka hanya memiliki satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dimana terdiri dari enam kelas yaitu kelas satu sampai kelas enam, dan memiliki kurang lebih enam guru dan satu kepala sekolah. Ketika kami melakukan wawancara dengan beberapa warga disana, beliau mengatakan bahwa rata-rata mereka hanya menempuh pendidikan hingga jenjang sekolah menengah hal itu dikarenakan keterbatasan ekonomi dan jauhnya jarak tempuh dari kampung ke sekolah. Maka dari itu, setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah, tidak sedikit dari anak di kampung Cimalik banyak yang langsung bekerja sebagai tani jagung.

Tujuan dari pengabdian yang dilakukan ini agar meningkatkan kegiatan belajar mengajar di MIS Muslimin Cimalik serta membantu peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kegiatan ini mengevaluasi apakah program pengabdian telah berhasil dalam memperkuat hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekitar serta meningkatkan pemahaman agama dan moral siswa. Adapun permasalahan yang muncul ketika proses pengabdian yaitu terhambat dalam segi teknologi, media yang dapat di gunakan di sekolah tersebut hanya media gambar dan audio. Oleh karena itu, itu kami mengambil inisiatif untuk memberikan pengajaran secara *funeducation* kepada para siswa-siswi disana.

B. METODE PENGABDIAN

Metode atau pendekatan pengabdian kepada masyarakat dicapai dengan menerapkan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Desa Karanganyar. Potensi dan permasalahan ditemukan setelah melakukan wawancara dengan Kepala Desa dan perangkat desa setempat. Selanjutnya, dilakukan wawancara yang lebih intens dan mendalam dengan Ketua RW, tokoh masyarakat dan Organisasi Kepemudaan di Desa Karanganyar. Teknik wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin.

Langkah berikutnya difokuskan pada sasaran utama, yaitu calon peserta didik. Selain wawancara, dalam pelaksanaannya data juga dikumpulkan melalui observasi partisipasi yang dimaksudkan untuk mengamati lebih jauh bagaimana kondisi, minat, kemampuan, kebutuhan dan karakter peserta didik. Kemudian rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan program yang dijalankan. Pada tahap penilaian program ini, bentuk penilaian atau evaluasi formatif berupa tes sebelum dan sesudah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dan perkembangan pemahaman siswa dalam belajar. Kemudian teknik evaluasi non test seperti pengamatan langsung oleh para mahasiswa KKN dan metode wawancara berupa testimoni oleh peserta didik.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melalui beberapa tahapan pada periode Juli-Agustus 2023. Tahap pertama dilakukan sosialisasi awal, Rembug Warga dan refleksi sosial dengan tujuan mengidentifikasi pemasalahan, kebutuhan dan potensi yang ada pada masyarakat Desa Karanganyar; tahap kedua, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat guna mengidentifikasi akar masalah dan memprioritaskan masalah berdasarkan kriteria masyarakat; tahapan ketiga, perencanaan partisipatif dan sinergi program untuk mengembangkan program berdasarkan hasil penelitian dan analisis masalah dalam pemetaan sosial; dan tahap terakhir, pelaksanaan dan evaluasi program.

MIS Cimalik merupakan sebuah Lembaga sekolah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang beralamat di Kp. Cimalik RT 04 RW 03 Desa Karanganyar Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Dalam menjalankan kegiatannya MIS Cimalik berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah telah terakreditasi B Dengan Berdasarkan Sertifikat 02.00/128/SK/BAN-SM IX/2018, dipadukan dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yang dilaksanakan di kelas I dan kelas ix. Madrasah ini dipimpin oleh bapak Muhammad Hilal Hidayat, S.Pd., M.M.

Tujuan utama dari didirikannya MIS Cimalik adalah sebagai salah satu solusi dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak menjadi lebih baik. Pada tahun

berdiri hingga sekarang MIS Cimalik terus berkembang dan bertambah dalam jumlah muridnya.

Pendampingan proses belajar mengajar yang dilakukan di madrasah ibtidaiyah swasta (MIS) Muslimin Cimalik bervariasi bergantung pada tujuan dan kondisi di lapangan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini berlangsung selama 2 pekan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Begitu pula kelas yang digunakan untuk proses pendampingan yaitu kelas I sampai dengan kelas IV. Namun, berikut adalah deskripsi umum dari kegiatan tersebut.

Pengenalan lingkungan sekolah dimulai dengan berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah guna untuk memahami proses belajar-mengajar yang sudah tersedia (Gambar 1). Yang paling penting dari pengenalan lingkungan sekolah adalah mengenal karakteristik siswa-siswi di MIS Muslimin Cimalik Karanganyar.



Gambar 1. Proses pengenalan lingkungan sekolah

Persiapan materi pengajaran dilakukan sebelum memulai kegiatan mengajar. Materi yang akan diajarkan dipersiapkan terlebih dahulu setelah jadwal belajar disampaikan. Materi belajar disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, pengembangan bahan ajar, serta merancang metode pengajaran yang efektif untuk diberikan pada siswa kelas I sampai dengan kelas IV.

Penyelenggaraan kegiatan dijalankan melalui proses pendampingan belajar mengajar (Gambar 2&3). Materi pelajaran dan pengetahuan dasar disampaikan kepada siswa dengan penggunaan metode pengajaran yang interaktif serta penyediaan media pembelajaran atau kegiatan yang bersifat kelompok.

Bimbingan individu dan kelompok diberikan kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan belajar dalam pemahaman materi pelajaran dengan menggunakan

metode pendekatan yang dapat memudahkan siswa dalam pemahaman materi pelajaran. Mereka juga dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan motivasi untuk terus semangat dalam belajar.



Gambar 2. Penyelenggaraan proses belajar mengajar di kelas I

Evaluasi dan penilaian dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dengan memberikan tugas harian, quiz atau proyek yang harus di kerjakan di rumah. Penilaian dilakukan sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur kemajuan akademik siswa dan sejauh mana pemahaman yang di dapatkan saat program berlangsung dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan hasil belajar. Evaluasi dan pelaporan dilaksanakan setelah menyelesaikan tugas pendampingan proses belajar mengajar untuk mengevaluasi pengalaman siswa. Laporan disusun dengan menampilkan pencapaian, kendala, serta saran untuk perbaikan.



Gambar 3. Proses belajar mengajar di kelas IV

Kegiatan pendampingan proses belajar mengajar di MIS Muslimin Cimalik ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga merupakan pengalaman

yang sangat berharga guna membantu peran pemerintah dalam mengembangkan fungsi pengajaran, kepemimpinan, dan pelayanan masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pendampingan belajar mengajar di MIS Cimalik tentunya memiliki tolok ukur untuk melaksanakannya seperti halnya dalam proses pembelajaran harus ada (1) pengorganisasian materi yang baik, (2) komunikasi yang efektif, (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, (4) sikap positif terhadap peserta didik, (5) pemberian nilai yang adil, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan (7) hasil belajar peserta didik yang baik. Sehingga dengan adanya tolok ukur tersebut diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif. [2]

Proses pembelajaran yang efektif sendiri merupakan proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan kognitif, prilaku, psikomotor dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. [3]

Adapun beberapa hambatan dalam proses pendampingan belajar mengajar di MIS Cimalik terletak pada media pembelajaran berbasis teknologi, dan beberapa fasilitas yang terdapat di MIS Cimalik yaitu terdapat 6 ruang kelas dengan rata-rata murid per kelasnya sebanyak 25 orang. Adapun fasilitas lain selain ruang kelas, fasilitas seperti koperasi, ruang kepala sekolah, UKS, ruang guru, dan ruang administrasi. Maka dari itu proses pendampingan belajar mengajar mis cimalik mereka mensiasati hambatan tersebut dengan membuat media pembelajaran berbasis media gambar dan audio, dari media tersebut cukup memberikan dampak yang baik untuk siswa disana.

Kegiatan pendampingan belajar mengajar disambut dengan baik oleh para tenaga pendidik di sana, karena adanya variasi belajar yang dapat diikuti oleh para siswa. Selain itu, para tenaga pendidik sangat antusias dengan *fun education* yang memberikan dampak positif bagi seluruh elemen. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga merupakan pengalaman yang sangat berharga guna mendukung peran pemerintah dalam mencerdaskan bangsa.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Melalui proses pendampingan belajar mengajar di MIS Cimalik terdapat beberapa tolok ukur seperti pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, penilaian yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik. Pendekatan pembelajaran yang efektif adalah yang mampu memberikan pemahaman, kecerdasan,

ketekunan, dan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan proses belajar mengajar di MIS Muslimin Cimalik tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga merupakan pengalaman berharga yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan pengajaran, kepemimpinan, dan pelayanan masyarakat.

Saran

Pengabdian selanjutnya disarankan untuk mampu mendampingi kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah pada media berbasis teknologi. Dan juga semoganya program proses belajar mengajar di sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah bisa terus berkelanjutan di setiap Program KKN.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kepala dan perangkat Desa Karanganya, Kabupaten Bandung Barat, dan mitra pengabdian MIS Muslimin Cimalik yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan proses pendampingan belajar mengajar kepada para siswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Karim, Hamdi Abdul. "Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah." *Elementary: /Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar* 2.2 (2017): 45-56.
2. Bistari Basuni Yusuf. Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. 1(2). (2018): 15.
3. Fakhurrazi. Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*. 11(1). (2018): 87.